PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

Susiloputri, RR. V. A. N. (2026). *Politeness strategies among netizens on the Instagram comments section: A gender-based analysis*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

Social media has become an important platform for communication, allowing people to express opinions and interact through comment sections. On Instagram, politeness strategies help commenters manage social relationships despite the limitations of face-to-face interaction. However, previous studies have paid little attention to gender differences in the use of politeness strategies on social media. Most studies were conducted outside Indonesia, and many relied on surveys or interviews rather than examining actual online language use. Therefore, this study examines how male and female Indonesian commenters use politeness strategies in Instagram comment sections to provide insight into gender related communication patterns in digital interactions.

This study aimed to analyze the differences in politeness strategies used by male and female netizens in Instagram comment sections. It addressed the following research question: How do male and female commenters use politeness strategies in the Instagram comment section? The study used Brown and Levinson's Politeness Theory (1987) as its theoretical framework.

A qualitative content analysis design was used in this research. The researcher collected real comments from the Instagram posts of public figures, such as celebrities and influencers, because their posts attract many different audiences and produce a wide range of comments. The comments were posted between January and March 2026 and came from both male and female commenters, giving a total of 64 comments (33 from male and 31 from female commenters). To analyze the data, the researcher read each comment closely and used a coding guide to classify it into one of four strategies: bald on-record, positive politeness, negative politeness, or off-record. The researcher then compared how male and female commenters used each strategy, and a linguistics lecturer validated the classification.

The findings demonstrated that four strategies were used by both male and female commenters. Bald on-record was the most frequently used strategy, followed by positive politeness, while negative politeness was the least used. Male commenters were more likely to use bald on-record to express straightforward comments, whereas female commenters tended to use positive politeness to show support and unity. The study concluded that gender influences politeness strategies, although contextual factors also affect communication in digital spaces.

Keywords: gender differences, Instagram comments, netizens, politeness strategies, sociolinguistics

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Susiloputri, RR. V. A. N. (2026). *Strategi kesopanan di kalangan netizen pada kolom komentar Instagram: Analisis berdasarkan gender.* Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Media sosial merupakan platform komunikasi yang penting. Media ini memungkinkan orang untuk menyampaikan pendapat dan berinteraksi melalui kolom komentar. Di Instagram, strategi kesopanan membantu pengguna yang berkomentar dalam mengelola hubungan sosial meskipun terdapat keterbatasan interaksi tatap muka. Namun, penelitian sebelumnya kurang memperhatikan bagaimana gender memengaruhi strategi kesopanan di media sosial; sebagian besar penelitian dilakukan di luar Indonesia dan banyak yang mengandalkan survei atau wawancara daripada penggunaan bahasa daring yang nyata. Oleh karena itu, kajian mengenai strategi kesopanan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang komunikasi digital.

Studi ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan strategi kesopanan yang digunakan oleh warganet laki-laki dan perempuan di kolom komentar Instagram. Penelitian ini menjawab pertanyaan berikut: Bagaimana pengguna pria dan wanita menggunakan strategi kesopanan di kolom komentar Instagram? Penelitian ini menggunakan teori Kesopanan Brown dan Levinson (1987) sebagai kerangka teoritis.

Studi ini menggunakan desain analisis konten kualitatif. Peneliti mengumpulkan komentar nyata dari unggahan Instagram tokoh publik, seperti selebritas dan *influencer*, karena unggahan mereka menarik beragam audiens dan menghasilkan berbagai jenis komentar. Komentar-komentar tersebut diunggah antara bulan Januari dan Maret 2026 dan berasal dari pengguna laki-laki dan perempuan, dengan total 64 komentar (33 dari laki-laki dan 31 dari perempuan). Untuk menganalisis data, peneliti membaca setiap komentar secara saksama dan menggunakan kode untuk mengklasifikasikannya ke dalam salah satu dari empat strategi: *bald on record*, *positive politeness*, *negative politeness*, dan *off record*. Peneliti kemudian membandingkan penggunaan setiap strategi oleh pengguna laki-laki dan perempuan, dan seorang dosen linguistik melakukan validasi terhadap klasifikasi tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keempat strategi tersebut digunakan baik oleh pengguna laki-laki maupun perempuan. Strategi *bald on-record* adalah yang paling sering digunakan, diikuti oleh kesopanan positif, sedangkan kesopanan negatif adalah yang paling jarang digunakan. Pengguna laki-laki cenderung menggunakan *bald on-record* untuk menyampaikan komentar secara lugas, sementara pengguna perempuan cenderung menggunakan kesopanan positif untuk menunjukkan dukungan dan kebersamaan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa gender memengaruhi penggunaan strategi kesopanan, meskipun faktor kontekstual juga turut memengaruhi komunikasi di ruang digital.

Kata kunci: perbedaan gender, komentar Instagram, netizen, strategi kesopanan, sosiolinguistik